

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku:**

- Creswell. (2016). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* In Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Lee, S.J. (2008). *Disruptive Behaviour in the ESL Classroom.* Universiti Malaysia Sarawak.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.
- Yuberti. (2016). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Bandar Lampung: *Anugrah Utama Raharja.*

**Jurnal:**

- Abu, S. N. (2014). Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–831.
- Aliyyu, A. (2019). Disruptive Behavior dan Bentuk Perlakuan Guru. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3 (3), 199-210.
- Amalia, S., dan Ediati, A. (2017). *Dampak Pelatihan Regulasi Emosi Anak (REMONA) Terhadap Perilaku Disruptif pada Siswa di Kelas I SD.* 6(Nomor 4), 282–290.
- Alannasir, W. (2020) Characteristic-Based Development Students Aspect. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 29-36.
- Arbuckle, R., & Abetz-Webb, L. (2013). Not just little adults: qualitative methods to support the development of pediatric patient-reported outcomes. *The Patient-Patient-Centered Outcomes Research*, 6(3), 143-159.
- Bidell, M. P. (2018). School Counselors Connecting the Dots Between Disruptive Classroom Behavior and Youth Self-Concept. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Chairilsyah, D. (2022) *Disruptive Behaviors Among Elementary School Students. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (1), 131-137.
- Christian, S., & Hidayat, D. (2020). Peran guru dalam menangani perilaku mengganggu (Disruptive Behavior) siswa pada proses pembelajaran di kelas. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2(3), 45–60. ojs.uph.edu/index.php/DIL
- Dewi, R. S. (2015). Perilaku anti sosial pada anak sekolah dasar. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(2), 21-33.
- Fatmawati dan Anjarsari, P. (2021). Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP. *Al Urwatul Wutsqa*, 1(2), 13-26.

- Ghazi, S.R., et al., (2019). Types and Causes Of Students' Disruptive Behavior In Classroom At Secondary Level In Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan. *American Journal of Educational Research*, 1 (9), 350–354.
- Gustia, E. (2017). Tampilan Perilaku Anti Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.29210/3003211000>
- Hairini, Y. (2013). Intervensi untuk Mengatasi Gangguan Perilaku Menentang Anak dengan *Parent Management Training*. *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak*. 1 (1), 81-89.
- Hendra Wicaksono, T. (2012). Perilaku Mengganggu Di Kelas. *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, VIII(15), 115–130.
- Jannah, A.M.E. (2020). Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Disruptif pada Siswa Tunalaras di SLB E Bhina Putera Surakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jati, A.F., Fauziati, E., and Wijayanto, A. (2020) Why Do The Students Do Disruptive Behavior In English Classroom? A Case Study In One Of Senior High Schools In Indonesia, *International Journal Of Indonesian Education And Teaching (Ijiet)* 4 (1), 71.
- Joslyn, P.R., Timothy, R. Vollmer, And Kronfli, F.R. (2019). "Interdependent Group Contingencies Reduce Disruption In Alternative High School Classrooms," *Journal Of Behavioral Education* 28 (4), 423–34, <Https://Doi.Org/10.1007/S10864-019-09321-0>.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-.
- Matanari, C., Gaol, R. L., & Simarmata, E. (n.d.). Hubungan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 294-300.
- Marais, P., and Meier, C. (2017). Disruptive Behaviour In The Foundation Phase of Schooling, *South African Journal Of Education*, 30 (1), 43.
- Maharani, E.A. (2019). Deteksi Gangguan Emosi dan Perilaku Disruptif pada Anak Usia Prasekolah. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 2 (1), 1-13. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. *Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press*.
- Mudhar. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meminimalkan Perilaku Disruptif. *Wahana*, 70 (1), 39-45.

- Novitasari, R. (2016). Kecenderungan Perilaku Disruptif Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Stres Pengasuhan Ibu. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8 (2), 61–70.
- Nowak, M., Gawęda, A., Jelonek, I., & Janas-Kozik, M. (2013). The Disruptive Behavior Disorders and the Coexisting Deficits in the Context of Theories Describing Family Relations. *Archives of Psychiatry and Psychotherapy*, 15(1), 61–65.
- Nurmalisa, Y., & Adha, M. M. (2016). (2016). Peran lembaga sosial terhadap pembinaan moral remaja di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 64–7.
- Patty, F.G. (2015). Modul Bagi Guru: Penanganan Perilaku Mengagnggu Siswa di Kelas. *Unknown*, 2.
- Perni, N. N. (2019). Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i2.889>
- Priyatno, D. D. (2021). Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri. *Proficio*, 2(01), 76-81.
- Prijanto, J.H dan Oktavia, K. (2020). Tindakan Tepat Guru Kristen Menghadapi Siswa Bermasalah dalam Perannya Menuntun dan Membimbing Siswa. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(1), 1-15.
- Putri, E. N., & Ahmad, R. (2019). Difference Based on Student Self Esteem Parenting Parents. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/0090kons2019>
- Qodri, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Abd. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188–202.
- Reynolds. (2020). Comparing the Efficiency of Reprimands and Noncontingent Reinforcement in Reducing Disruptive Behavior in the Classroom; Nicolai T. Borgen et al., Impacts of School-Wide Positive Behaviour Support: Results from National Longitudinal Register Data, *International Journal of Psychology*, 55 (S1), 4–15, <https://doi.org/10.1002/ijop.12575>.
- Ridha, A.A. (2020). Metode *Positive Behavior Support* untuk Mengelola Emosi dan Perilaku pada Anak dengan *Oppositional Defiant Disorder*. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5(2), 150-161.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2*. AS-SABIQUN, 2(1), 7-17.
- Shakespeare, S. Peterkin, V M S and Bourne, P A. (2018). A Token Economy: An Approach Used For Behavior Modifications Among Disruptive Primary School Children, *Moj Public Health*, 7(3) 190-191.
- Subawa, N. S., Widhiasthini, N. W., Pika, P. A. T. P., Suryawati, P. I., & Astawa, I. N. D. . (2020). Generation Z Behavior And Low Price Products In The Era

- Of Disruption. *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 3(3), 1–12.
- Syafwar, F. (2016). Intervensi Penanggulangan Perilaku Bermasalah dalam Pembelajaran. *Proceeding International Seminar on Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training*, 171-178.
- Syakarofath, N.A, dan Subandi, S. (2019). Faktor Ayah dan Ibu yang Berkontribusi terhadap Munculnya Gejala Perilaku Disruptif Remaja. *Jurnal Psikologi*, 18 (2), 230-244.
- Trisnawati, E., Nurihsan, J., & Dahlan, T. H. (2019). Apakah Terdapat Perbedaan Perilaku Mengganggu di Kelas Antara Anak Laki-Laki dan Perempuan Di Bandung. *Psikologi : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24, 1–12. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss1.art1>
- Triwahyuni, E. (2018). Penanganan Misbehavior Pada Anak Usia Dini yang Menganggu di Kelas. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 3359 (1), 63–72.
- Wicaksono, T.H. (2013). Perilaku Menganggu di Kelas. *Paradigma*, 15 (8), 115-130.
- Widodo, G.S; Hariyono; dan Hanurawan, F. (2016). Persepsi Guru tentang Kenakalan Siswa: Studi Kasus di Sekolah Dasar Raja Agung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23(2), 142-153.
- Widyaningrum, R. (2012). Model pembelajaran tematik di MI/SD. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 10(1), 107.
- Wijayanti, D. (2018). Good Behavior Game Untuk Mengurangi Perilaku Disruptif pada Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*, University of Muhammadiyah Malang.
- Wiradintana, R. (2018). Revolusi Kognitif Melalui Penerapan Pembelajaran Teori Bruner Dalam Menyempurnakan Pendekatan Perilaku (Behavioural Approach). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1, 2549–2284.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). L. bimbingan & konseling. 202.70.136.141.